

RINGKASAN

Rezkiyah Rosyidah, Penerapan Konseling dengan Pendekatan *Reality Therapy* terhadap *Acceptance of Illness* pada Ibu Positif HIV, *Tesis*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *acceptance of illness* pada ibu HIV positif menggunakan konseling dengan pendekatan *reality therapy*. *Acceptance of illness* adalah pengakuan bahwa seorang individu sakit, dan dianggap sebagai persetujuan individu mengenai penyakit yang diderita. Ini berarti bahwa individu dipersiapkan untuk menghadapi keterbatasan dan perubahan dalam hidupnya sehari-hari yang disebabkan oleh penyakit. Konseling dengan pendekatan *reality therapy* ini akan membantu individu untuk melakukan evaluasi terhadap persepsinya dan menyusun rencana tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian dilaksanakan pada sampel yang kecil. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang ibu positif HIV yang memiliki permasalahan penerimaan terhadap kondisinya. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*, merupakan penelitian pre eksperimen dengan menggunakan kelompok eksperimen saja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Acceptance of Illness Scale* (AIS), *Parental HIV Disclosure Interview* (PDI), Modul konseling dengan pendekatan *reality therapy*, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

Hasil penelitian ini adalah konseling dengan pendekatan *reality therapy* dapat meningkatkan *acceptance of illness* ibu HIV positif meskipun dengan hasil yang kurang signifikan ($p > 0.05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tersebut diantaranya penggunaan skala yang tidak berasal dari teori acuan dan kemunculan isu lain dalam intervensi.

Kata kunci: konseling dengan pendekatan *reality therapy*, *acceptance of illness*, HIV

SUMMARY

Rezkiyah Rosyidah, Counseling Practice Using Reality Therapy Approach towards Positive HIV Mother's Acceptance of Illness, Thesis, Psychology Faculty of Airlangga University Surabaya, 2014.

The aim of this research was to increase positive HIV mothers' acceptance of illness using counseling practice with reality therapy approach. Acceptance of illness is defined as a recognition by a subjects that he/she is ill, and is regarded as a special 'patient-disease-agreement'. It means that the subjects is prepared to deal with restrictions and changes in everyday life imposed by the disease. Counseling practice using reality therapy approach will help the subjects to evaluation the perceptions and develop a plan of action to meet their needs.

This research was implemented in a small number of samples. The subjects in this research were three mothers with positive HIV and having problems with accepting their condition and yet being opened to their children about their status. *One experimental group was used (one-group pretest-posttest design)* and the data were gathered using *Acceptance of Illness Scale (AIS), Parental HIV Disclosure Interview (PDI)*, counseling module using reality therapy approach, interview, and behavioral observation. The data were analyzed using *Wilcoxon Signed Ranks Test technique* with *SPSS 16 for windows*.

The result showed that reality therapy approach counseling could increase positive HIV mothers' acceptance of illness although in a small number of significance ($p>0.05$). These results indicate that there are several factors that influence these results include the use of a scale that is not derived from the theory of reference and the emergence of other issues in the intervention.

Key words : *reality therapy counseling, acceptance of illness, HIV*